

THE EFFECT OF VOCABULARY MASTERY AND READING INTEREST TOWARDS THE ABILITY OF NARRATIVE TEXT COMPREHENSION (Survey at SMP Negeri East Jakarta)

Anis Ma'rifah ¹

NPM 20167470071

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI ¹

Mamik Suendarti ²

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI ²

e-mail: anis.m@gmail.com ¹

e-mail: mamik.suendarti@unindra.ac.id ²

Abstract: *The purpose of the study is to know the influence of vocabulary mastery and reading interest towards the ability of Narrative Text comprehension. The population observed in this research is the students of class VIII (Eight) SMP Negeri in Kecamatan Makasar East Jakarta. The sample numbered 60 respondents taken from 3 schools. The sample was obtained through a simple random sample, that is the researcher combined respondents in the population so that they would be measured in the same amount. This study has three variables divided into 2 independent variables (vocabulary mastery and reading interest variables) and 1 dependent variable (Understanding Narrative Text Skill variable). Data collection is done through multiple choice tests, questionnaires and written tests for all variables. Data acquisition was then analyzed using multiple correlation and regression techniques. Before performing a regression test, the test of analysis requirements must be achieved first, such as normality test and linearity test. The result of this research is 1) There is a significant influence of vocabulary mastery and reading interest altogether towards the ability of Narrative Text comprehension of Junior High School Students in Kecamatan Makasar in East Jakarta. This is evidenced by the value of Sig. 0,000 <0.05 and $F_{observe} = 29,769$; 2) There is a significant influence of vocabulary mastery towards the of Narrative Text comprehension of Junior High School Students in Kecamatan Makasar in East Jakarta. This is evidenced by the value of Sig. 0,000 <0.05 and $t_{observe} = 4.863$, and 3) There is a significant influence of reading interest towards the Ability of Narrative Text comprehension of Junior High School Students in Kecamatan Makasar in East Jakarta. This is evidenced by the value of Sig. 0,000 <0.05 and $t_{observe} = 4.438$. It shows that the ability to comprehend Narrative Text is highly controlled or influenced by their vocabulary mastery and reading interest.*

Keywords: *Mastery of Vocabulary, Reading Interests, Ability to Understand Narrative Text*

PENDAHULUAN

Manusia berbeda dengan makhluk lainnya, termasuk dalam hal bahasa, seperti yang di kemukakan oleh Abdul Chaer (2012: 56) bahwa bahasa itu adalah system lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, bersifat arbiter, bermakna dan produktif, maka dapat dikatakan bahwa binatang tidak mempunyai bahasa. Hal inilah yang merupakan satu keunikan manusia. Keunikan manusia bukan terletak pada kemampuan berpikirnya melainkan terletak pada kemampuannya dalam berbahasa. Tanpa bahasa, kegiatan berpikir tidak dapat dilakukan oleh manusia. Kemampuan berbahasa inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

Dalam berbahasa, manusia membutuhkan pembendaharaan kata, yang di kenal dengan vocabulary atau penguasaan kosakata. Kosakata merupakan unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berbicara dengan bahasa asing tersebut. Kosakata dapat diartikan semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara/penulis dalam mengungkapkan gagasan atau menuangkan fikirannya, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan secara singkat dan jelas sehingga dapat langsung di mengerti maknanya. Sulaeman Soedjito (2009:19) menyatakan bahwa kosakata dapat diartikan semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara/penulis dalam mengungkapkan gagasan atau menuangkan fikirannya, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan secara singkat dan praktis sehingga dapat langsung di mengert maknanya.

Kosakata juga dapat di artikan sebagai [himpunan kata](#) yang diketahui oleh seseorang, atau merupakan bagian dari suatu [bahasa](#) tertentu. Kosakata seseorang diartikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun [kalimat](#) baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari kecerdasan atau tingkat [pendidikannya](#). Karenanya banyak [ujian](#) standar, yang memberikan pertanyaan yang menguji kosakata. Penguasaan terhadap kosakata sangat diperlukan oleh setiap pemakai bahasa. Mengkomunikasikan bahasa jangan hanya mengandalkan pada kekayaan kosakata dan pemahaman terhadap rumus-rumus kalimatnya saja, melainkan juga pada penggunaan nalar logis, kepekaan rasa, sikap berbahasa dan ekspresi (Rahmat Efendi: 1997: 8) Selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dapat memperlancar pengetahuan atau pesan yang diperlukan melalui berbahasa lisan maupun tulisan. Seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan, setidaknya ia telah memiliki tingkat penguasaan kebahasaan yang cukup memadai. Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan penguasaan kosakata adalah kemampuan yang bersifat alamiah terhadap pengetahuan tentang makna dari pemakaian kata, penggunaan kata, pembentukan kata, dan susunan kata tersebut perlu di terjemahkan dan di artikan secara tepat sehingga menghasilkan ungkapan yang bersifat bagus untuk didengar. Salah satu kegiatan pembelajaran yang di analisis dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata dalam kegiatan memahami sebuah tek naratif.

Dalam kegiatan memahami teks naratif atau memahami teks lainnya, tidak hanya kemampuan kosakata yang dibutuhkan, tetapi juga dibutuhkan minat membaca. Pengertian minat yaitu berhubungan dengan kebiasaan. Minat yaitu perasaan senang melakukan sesuatu dan berulang ulang kali di lakukan. Minat juga merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk melakukan hal-hal yang digemarinya. Perihal minat berhubungan dengan kebiasaan. Menurut Wahyu Poerbakawatja (2010:33), minat membaca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk



mengenali huruf dan dapat menangkap makna dan tulisan tersebut. Mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Bagi anak-anak, membaca menjadi kunci sukses untuk mengikuti pendidikan di sekolah, bahkan selama hidup. Bagi mereka yang telah menyelesaikan pendidikan merupakan kunci meraih sukses dalam kehidupan. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca dengan baik memiliki peluang meraih pendidikan yang lebih tinggi. Bagi masyarakat yang memiliki kemampuan membaca dengan baik memiliki peluang mendapatkan pekerjaan dan meraih sukses dalam kehidupan. Gemar membaca merupakan kemampuan untuk memahami dan mengerti isi teks tertulis serta menerapkan dalam praktek. Membaca adalah kunci dasar dari unsur kebahasaan atau kesastraan yaitu kemampuan membaca, memahami, dan menghitung. Kesastraan merupakan hak asasi manusia, dan merupakan jantung dari pendidikan. Kesastraan hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan khususnya pada pendidikan dasar. Keberlanjutan memiliki keterampilan kesastraan bagi remaja dan anak dewasa diperoleh dan dikembangkan melalui proses pembelajaran di sekolah dan luar sekolah. Membaca adalah keterampilan pertama yang diajarkan guru kepada peserta didik di bangku sekolah. Seperti yang dinyatakan Guy Baswell (1998: 290) *The teaching of reading is basically a problem of visual perception the first goal is to enable the child to derive meaning from printed verbal symbols at the same level of function efficiency that he has already attained in getting meaning from spoken words*. Sedangkan Allington (2001:113) berpendapat: *Students who like to read and who read often for their own pleasure are likely to improve their reading skill at much faster rate than students do not*.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan kecenderungan adanya perhatian terhadap bacaan, yang di tunjukkan dengan penggunaan waktu membaca sehingga dapat menunjang kegemaran membaca dan menimbulkan perasaan senang dan tertarik terhadap bacaan. Bagi sebagian orang, membaca adalah hal yang menyenangkan. *The fluent reader is one who can perform multiple tasks, such as word recognition and comprehension* (Kristin Lems, 2000: 148). Namun bagi segelintir orang juga, membaca seringkali dianggap sebagai sebuah hal yang sangat ditakutkan dan membosankan, sehingga menjadi sesuatu yang dihindari dan malas untuk dilakukan. Padahal membaca itu merupakan hal yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Pengetahuan yang diperoleh dalam membaca akan meningkatkan harkat, martabat, kinerja, dan kecerdasan seseorang.

Beberapa hal yang menyebabkan kurangnya minat membaca adalah kurangnya kesadaran masyarakat bahwa membaca adalah hal yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan. Terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi minat baca berhubungan juga dengan perpustakaan. Hal-hal tersebut antara lain adalah kurangnya tenaga pengelola perpustakaan, kurangnya dana pembinaan minat baca, terbatasnya bahan pustaka, kurang banyaknya jenis layanan perpustakaan, terbatasnya ruang perpustakaan, terbatasnya peralatan perpustakaan, kurang terpusatnya bangunan perpustakaan, kurangnya pemasyarakatan perpustakaan.

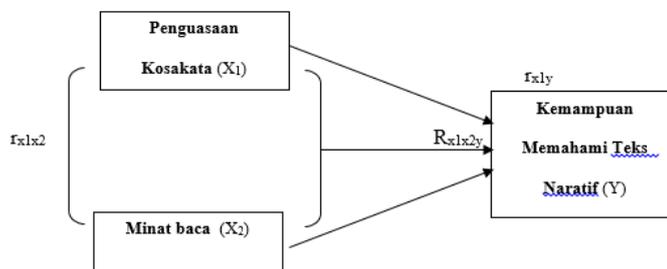
METODE

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penguasaan kosakata dan minat baca terhadap kemampuan memahami teks naratif. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat; variabel X_1 (penguasaan kosakata) dan variabel X_2 (variabel minat baca) yang memiliki



hubungan dan pengaruh terhadap variabel Y (kemampuan memahami teks naratif). Metode ini menggunakan survai dengan teknik korelasi ganda.

Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilihat dengan jelas melalui gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Skema Penelitian

Y = Tingkat kemampuan memahami teks naratif

r_1 = Pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami teks naratif.

r_2 = Pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami teks naratif.

R = Pengaruh penguasaan kosakata dan minat baca terhadap kemampuan memahami teks naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis data dari jenis soal tes dan angket. Data diambil dari penguasaan kosakata, minat baca dan Kemampuan Memahami Teks Naratif dari 60 responden dimana semua data sebelumnya dinyatakan valid dan reliabel melalui uji coba. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan informasi pada hasil penelitian berdasarkan data dan variabel-variabel pada penelitian ini. Oleh karena itu, semua data akan dianalisis dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS) version 20.0 for Windows* agar mendapatkan hasil tentang hubungan diantara variabel –variabel tersebut.

Pengujian hipotesis dirumuskan baik secara statistik maupun secara verbal seperti berikut ini:

1. Pengaruh Penguasaan Kosakata (X_1) dan Minat Baca (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y)

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh penguasaan kosakata (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y)

H_1 : terdapat pengaruh penguasaan kosakata (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y)



Berdasarkan tabel 4.10 diatas, kita dapat lihat koefesien korelasi dari variabel bebas: pengaruh penguasaan kosakata (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat: Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y) yaitu 0.715.

Selanjutnya, sesuai pada rekapitulasi diatas, kita bisa mengetahui bahwa nilai koefesien korelasi adalah signifikan. Dengan kata lain, terdapat pengaruh pengaruh penguasaan kosakata (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y).

Sedangkan koefesien determinasi pengaruh penguasaan kosakata (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif sebesar 0.511. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan/kontribusi variabel penguasaan kosakata dan minat baca secara bersama-sama terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif sebesar 51.1% dan sisanya sebesar 48.9% berasal dari faktor lain.

Sesuai analisis regresi yang digunakan dalam uji hipotesis, kita dapat lihat pada tabel 4.11 dan tabel 4.12 diatas. Maka kita adapat menyusun persamaan garis regresi yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas pengaruh penguasaan kosakata (X_1) dan minta baca (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat: Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y) dalam persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = -6.580 + 0.419 X_1 + 0.123 X_2$$

yang artinya:

$$\hat{Y} = \text{variabel terikat}$$

$$X = \text{variabel bebas}$$

- 6.580 adalah nilai constan sedangkan 0.419 dan 0.123 adalah nilai koefesien regresi.

Uji signifikansi pada garis regresi, kita dapat lihat penghitungan pada tabel 4.11 sesuai pada kriteria umum, signifikansi regresi diperoleh jika Signifikansi (Sig) > 0.05, yang menyimpulkan jika H_0 ditolak atau jika $F_{hitung} > F_{table}$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan koefesien regresi dinyatakan signifikan atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas pengaruh penguasaan kosakata (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat : Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y). Sebagaimana kita tahu, nilai Sig adalah angka yang terletak pada kolom sig pada tabel 4.11, yaitu F_{hitung} adalah angka yang terletak pada kolom F pada tabel 4.11. Sedangkan nilai F_{table} adalah nilai distribusi F pada 5% derajat nyata, dengan tingkat pembilang (k) = 2 dan penyebut ($n - k - 1$) = 57, dimana n adalah jumlah seluruh responden, sedangkan k adalah jumlah variabel bebas.

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, kita dapat lihat nilai $Sig = 0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} = 29.769$, oleh sebab itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka koefesien regresi adalah signifikan. Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y).

Dari rekapitulasi hasil uji korelasi regresi, kita dapat buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengaruh penguasaan kosakata (X_1) dan minat baca (X_2) secara bersama-sama terhadap kemampuan memahami Teks Naratif (Y).

2. Pengaruh Penguasaan Kosakata (X_1) terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y)

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Artinya:



H_0 : tidak terdapat pengaruh penguasaan kosakata (X_1) terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y)

H_1 : terdapat pengaruh penguasaan kosakata (X_1) terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y)

Berdasarkan uji hipotesis diatas, kita dapat lihat dari angka yang terletak pada kolom t atau kolom sig pada variabel X_1 tabel 4.12. signifikansi pada regresi adalah jika $t_{hitung} > t_{table}$ or nilai *Sig value* < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y. Nilai *Sig* adalah angka yang terletak pada kolom *Sig* pada Variable X_1 di Table 4.12 sedangkan nilai t_{hitung} adalah angka yang terletak pada kolom t di Table 4.12 sedangkan t_{table} untuk 5% derajat nyata dan degree of freedom ($df = n - 2$) yaitu 58, dimana n adalah jumlah seluruh responden.

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, kita dapat lihat bahwa nilai *Sig* yaitu $0.000 < 0.05$ dan t_{hitung} yaitu 4.863, oleh karena itu H_0 ditolak maka H_1 diterima. berarti bahwa ada pengaruh signifikan variable bebas X_1 terhadap variable terikat Y.

Dari pengolahan uji korelasi, uji regresi dan model linear diatas, kita dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas X_1 terhadap variable terikat Y.

3. Pengaruh Minat Baca (X_2) terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y)

H_0 : $\beta_2 = 0$

H_1 : $\beta_2 \neq 0$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh minat baca (X_2) terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y)

H_1 : terdapat pengaruh minat baca (X_2) terhadap Kemampuan Memahami Teks Naratif (Y)

Berdasarkan uji hipotesis diatas, kita dapat lihat dari angka yang terletak pada kolom t atau kolom sig pada variabel X_2 tabel 4.12. Signifikansi pada regresi adalah jika $t_{hitung} > t_{table}$ or nilai *Sig value* < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y. Nilai *Sig* adalah angka yang terletak pada kolom *Sig* pada Variable X_2 di Table 4.12 sedangkan nilai t_{hitung} adalah angka yang terletak pada kolom t di Table 4.12 sedangkan t_{table} untuk 5% derajat nyata dan degree of freedom ($df = n - 2$) yaitu 58, dimana n adalah jumlah seluruh responden.

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, kita dapat lihat bahwa nilai *Sig* yaitu $0.000 < 0.05$ yaitu 4.438, oleh karena itu H_0 ditolak maka H_1 diterima. Berarti bahwa ada pengaruh signifikan variable bebas X_2 terhadap variable terikat Y.

Dari pengolahan uji korelasi, uji regresi dan model linear diatas, kita dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas X_2 terhadap variable terikat Y

SIMPULAN

Beberapa simpulan pada penelitian ini dapat jelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata dan minat baca secara bersama-sama terhadap kemampuan memahami teks naratif pada sekolah SMP Negeri Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} = 29.769$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan memahami teks naratif pada sekolah SMP Negeri Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} = 4.863$.



-
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami teks naratif pada sekolah SMP Negeri Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ dan thitung = 4.438.

DAFTAR PUSTAKA

- Allington. (2001). *What Really Matter for Strugling*. U.K: A Sage Publication Company
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lems, K. (2000). *Teaching Reading to English Language Learners*. New York: The Guilford Press
- Poerbakawatja, W. (2010). *Psykology Pemahaman Diri*. Jakarta: Kizi Brother Press
- Soedjito, S. (2009). *Fundamental of Vocabulary*. Bandung: Erlangga
- Baswell, G. (1998). *Reading in the Language Arts*. New York: Mc Graw Hill Higher Education
- Efendi, R. (1997). *Cara Mudah Memahami dan Menterjemahkan*. Jakarta: Harsa at STUDIA

